

ANALISIS EFEKTIFITAS SISTEM PENGENDALIAN INTERNAL ATAS PERSEDIAAN BARANG DAGANG PADA DEPO PT. INTI DAYA GUNA ANEKA WARNA

Veva Samudra Umasugi¹, Syamsul Bahri², Khojanah Hasan³

¹Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Widyagama Malang, vevasamudra27@gmail.com

²Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Widyagama Malang, syamsulbahri.uwg@gmail.com

³Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Widyagama Malang, janahasan71@gmail.com

Presenting Author: vevasamudra27@gmail.com

*Corresponding Author: syamsulbahri.uwg@gmail.com, janahasan71@gmail.com

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui keefektifitasan pengendalian internal atas persediaan barang. Analisis ini meliputi reduksi data, penyajian data dan kesimpulan. Penelitian ini menggunakan metode penelitian deskriptif kualitatif. Teknik pengumpulan data dilakukan dengan wawancara dan dokumentasi. Teknis analisis data yang digunakan adalah dengan membandingkan prosedur dan kebijakan perusahaan dengan fakta-fakta yang terjadi di lapangan. Berdasarkan hasil analisis dan pengujian data, maka penelitian ini menyatakan bahwa pengendalian internal atas persediaan barang dagang di PT. Inti Daya Guna Aneka Warna belum sepenuhnya menajalankan prosedur persediaan barang dagang, hhal ini dapat dilihat dengan membandingkan syarat – syarat pengelolaan barang dagang yang efektif dan tidak adanya tempat penyimpanan persediaan yang kurang memadai di gudang. Namun dalam prosedur pengadaan barang pada PT. Inti Daya Guna Aneka Warna sudah efektif dengan tidak ditemukannya kesalahan dan sudah menjalankan prosedurnya dengan baik.

Kata Kunci: Efektivitas, Sistem Pengendalian Internal, Persediaan

Abstract

This study aims to determine the effectiveness of internal control over inventory. This analysis includes data reduction, data presentation and conclusions. This research uses descriptive qualitative research method. Data collection techniques were carried out by interview and documentation. Technical analysis of the data used is to compare the company's procedures and policies with the facts that occur in the field. Based on the results of data analysis and testing, this study states that internal control over merchandise inventory at PT. Inti Daya Guna Aneka Warna has not yet fully implemented the merchandise inventory procedure, this can be seen by comparing the terms of effective merchandise management and the absence of an inadequate inventory storage area in the warehouse. However, in the procurement procedure at PT. Inti Daya Guna Aneka Warna has been effective with no errors found and has carried out the procedure properly.

Keywords: Effectiveness, Internal Control System, Inventory

PENDAHULUAN

Perkembangan dunia usaha yang bertambah pesat seiring dengan perkembangan teknologi, yang telah membawa pengaruh besar terhadap perekonomian Indonesia. persaingan antar perusahaan semakin ketat dalam memenuhi kebutuhan dan kualitas perusahaannya. Setiap perusahaan memiliki tujuan untuk menghasilkan laba yang optimal agar dapat mempertahankan kelangsungan hidupnya, dapat berkembang dan dapat memenuhi tanggung jawab sosialnya.

Menurut Himayati (2008:17) mengatakan bahwa persediaan adalah harta perusahaan yang digunakan untuk melakukan transaksi penjualan. Dengan semakin berkembangnya suatu perusahaan, maka semakin banyak pula masalah yang akan dihadapi, seperti bagaimana perusahaan menghindari penyelewengan-penyelewengan, kecurangan-kecurangan yang terdapat pada perusahaan. Oleh karena hal itu maka manajemen harus memiliki pengendalian internal yang memadai.

Pengendalian internal dilakukan untuk tindakan pengamanan, mencegah terjadinya kerusakan, pencurian, maupun tindakan penyimpangan lainnya. Menurut Horngren (2009:390) dalam pengendalian internal adalah rencana organisasional dan semua tindakan yang dirancang untuk mengamankan aktiva, mendorong karyawan untuk mengikuti kebijakan perusahaan, meningkatkan efisiensi operasi, memastikan catatan akuntansi yang akurat dan dapat diandalkan.

Depo PT Inti Daya Guna Aneka Warna ini mempunyai sistem prosedur yang mengatur kebijakan mengenai pengelolaan persediaan yang dimiliki akan tetapi belum sepenuhnya berjalan dengan efektif. Terdapat beberapa permasalahan yang sering dihadapi oleh perusahaan mengenai persediaan barang dagang yaitu barang pecah atau rusak, terjadi kesalahan saat pengambilan barang dari produsen dan pengiriman barang pada konsumen, sering terjadi selisih antara jumlah fisik barang yang ada digudang dengan jumlah yang tercatat dalam laporan keuangan dan semua kemungkinan lainnya dapat menyebabkan catatan persediaan berbeda dengan persediaan yang sebenarnya ada digudang.

Untuk itu diperlukan pengendalian internal persediaan yang bertujuan untuk melindungi harta perusahaan dan juga agar informasi mengenai persediaan lebih dapat dipercaya. Pengendalian internal ini penting karena perusahaan akan menghadapi banyak ancaman yang bisa mengganggu tercapainya tujuan sistem informasi akuntansi perusahaan. Pengendalian internal persediaan dapat dilakukan dengan melakukan tindakan pengamanan untuk mencegah kerusakan, pencurian, maupun tindakan penyimpangan lainnya.

Berdasarkan alasan-alasan yang dikemukakan diatas penulis berkeinginan untuk membahasnya lebih lanjut dalam bentuk penulisan tugas akhir yang berjudul “Analisis Efektivitas Sistem Pengendalian Internal Persediaan Barang Dagang Pada Depo PT. Inti Daya Guna Aneka Warna.”

KAJIAN PUSTAKA

Penelitian Terdahulu

Angelina Klesia Kalendesang, Linda Lambey, Novi S. Budiarso (2017) dengan judul penelitian “Analisis Efektifitas Sistem Pengendalian Internal Persediaan Barang Dagang pada Supermarket Paragon Mart Tahuma”. Tujuan dari penelitian ini untuk mengetahui apakah sistem pengendalian internal pada supermarket paragon sudah sesuai dengan standart yang telah ditetapkan, Metode yang digunakan adalah metode data kualitatif. hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa sistem pengendalian internal pada supermarket tersebut secara keseluruhan sudah efektif hanya ada beberapa komponen-komponen yang struktur organisasinya masih belum memadai.

Monica Tannusa, Hamdani Arifulsyah dan Atika Zarefar (2018) dengan judul penelitian “Analisis Pengendalian Internal Persediaan Barang Dagang Pada PT Pasar Buah 88”. Tujuan

dari penelitian ini untuk mengetahui perbandingan antara pengendalian internal persediaan barang dagang pada PT Pasar Buah 88 dengan pengendalian internal berbasis standar COSO (Committee of Sponsoring Organizations of the Treadway Commission). Metode yang digunakan dalam menganalisis penelitian ini adalah metode deskriptif kualitatif. Hasil penelitian menunjukkan bahwa sistem pengendalian internal persediaan barang dagang pada PT pasar buah 88 kurang efektif jika dibandingkan dengan COSO.

Thalia Amanda Sambara (2018) dengan judul penelitian “Analisis Pengendalian Internal Atas Persediaan Barang Dagang (Studi Kasus PT XYZ). Tujuan dari penelitian ini untuk mengetahui apakah penerapan sistem pengendalian internal atas barang dagang pada PT XYZ ini sudah sesuai dengan standar COSO framework (The Committee Of Sponsoring Organization Treadway Commission. Teknik metode pengumpulan data yang digunakan adalah wawancara, dokumentasi, checklist. Menggunakan metode analisis deskriptif. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa penerapan yang dilakukan pada PT XYZ sudah sangat efektif dan sebagian besar sudah sesuai dengan penerapan pengendalian internal COSO framework.

Cynthia Amanda, Jullie J. Sondakh, Steven J. Tangkuman (2015) dengan judul penelitian “Analisis Efektifitas Sistem Pengendalian Internal Atas Persediaan Dagang Pada Grand Hardware Manado”. Tujuan dari penelitian ini . Tujuan penelitian ini adalah menganalisis pengendalian internal yang dilakukan oleh perusahaan, untuk mendapatkan gambaran yang jelas mengenai pengendalian internal persediaan barang dagangan yang diterapkan. Metode analisis yang digunakan deskriptif, sumber data penelitian menggunakan data primer dan data sekunder yang diperoleh melalui teknik wawancara dan kajian pustaka. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa sistem pengendalian internal pada Grand Hardware sudah efektif hanya ada beberapa faktor lingkungan yang belum dimiliki oleh Grand Hardware.

Kajian Teori

Definisi Sistem Pengendalian Internal

Sistem pengendalian internal menurut Mulyadi (2014:163) meliputi struktur organisasi, metode dan ukuran – ukuran yang dikoordinasikan untuk menjaga kekayaan organisasi, mengecek ketelitian dan kendala data akuntansi, mendorong efisiensi dan mendorong dipatuhinya kebijakan – kebijakan manajemen definisi tersebut menekankan tujuan yang akan dicapai. Sedangkan menurut Hery (2016:159) pengendalian internal adalah seperangkat kebijakan dan prosedur untuk melindungi aset atau kekayaan perusahaan dari segala bentuk tindakan penyalahgunaan, menjamin tersedianya informasi akuntansi perusahaan yang akurat, serta memastikan bahwa semua ketentuan (peraturan) hukum/Undang-Undang serta kebijakan manajemen telah dipatuhi atau dijalankan sebagaimana mestinya oleh seluruh karyawan perusahaan.

Tujuan Pengendalian Internal

Dengan adanya sistem pengendalian internal diharapkan semua yang telah ditetapkan dapat dilaksanakan dengan baik. Menurut Mulyadi (2014:166) Tujuan Sistem Pengendalian Internal adalah

1. Menjaga kekayaan organisasi.
2. Mengecek ketelitian dan keandalan data akuntansi.
3. Mendorong efisiensi.
4. Mendorong dipatuhinya kebijakan manajemen.

Jenis – Jenis Pengendalian Internal

Menurut Mulyadi (2009:195) menurut tujuannya, sistem pengendalian internal terbagi menjadi 2 macam yaitu :

1. Pengendalian intern akuntansi (internal accounting control)
2. Pengendalian intern administrasi (internal administrative control)

Unsur – Unsur Pengendalian Internal

Menurut Mulyadi (2009:167) untuk menciptakan sistem pengendalian internal yang baik dalam perusahaan maka ada empat unsur pokok yang harus dipenuhi antara lain :

1. Struktur organisasi yang memisahkan tanggungjawab fungsional secara tegas.
2. Sistem wewenang dan prosedur pencatatan yang memberikan perlindungan yang cukup terhadap kekayaan, utang, pendapatan dan biaya.
3. Praktik yang sehat dalam melaksanakan tugas dan fungsi setiap unit organisasi.
4. Karyawan yang mutunya sesuai dengan tanggungjaabnya

Komponen - Komponen sistem pengendalian internal

Pendalian merupakan landasan untuk semua unsur pengendalian internal lainnya yang membentuk disiplin dan struktur dalam organisasi. Diana dan Setiawati (2011:83) mengemukakan bahwa lingkungan pengendalian memiliki beberapa elemen penting diantaranya yaitu:

1. Filosofi manajemen dan gaya operasi
2. Integritas dan nilai-nilai etika
3. Komitmen terhadap kompetensi
4. Komite audit dan dewan direksi
5. Struktur organisasi
6. Penetapan otoritas dan tanggung jawab
7. Kebijakan dan praktek sumber daya manusia

Persediaan

Menurut Rudianto (2012:236) persediaan adalah sejumlah barang jadi bahan baku, barang dalam proses yang dimiliki perusahaan dengan tujuan untuk dijual atau diproses lebih lanjut.

Menurut Assauri (2004:169) persediaan adalah suatu aktiva yang meliputi barang-barang milik perusahaan dengan maksud untuk dijual dalam suatu periode usaha yang normal atau persediaan yang masih dalam pengerjaan, atau proses produksi atau persediaan bahan baku yang menunggu penggunaannya dalam suatu proses produksi.

Tujuan Persediaan

Menurut Rangkuti (2000:2) tujuan dari persediaan adalah sebagai berikut :

1. Menghianangkan reisko keterlambatan datangnya barang / bahan yang dibutuhkan perusahaan.
2. Menghilangkan resiko dari materi yang dipesan berkualitas tidak baik sehingga harus dikembalikan.
3. Untuk mengantisipasi bahan yang dihasilkan seccara musiman sehingga dapat digunakan bila bahan itu tidak ada dalam pasaran.
4. Mempertahankan stabilitas operasi perusahaan atau menjamin kelancaran arus produksi.
5. Mencapai penggunaan mesin yang optimal.
6. Memberikan pelayanan kepada pelanggan dengan sebaik-baiknya, dengan memberikan jaminan tersedianya barang jadi.
7. Membuat pengadaan atau produksi tidak perlu sesuai dengan

Prosedur Pengadaan Barang

1. Prosedur Permintaan Pembelian
2. Prosedur Permintaan Penawaran Harga
3. Prosedur Order Pembelian
4. Prosedur Penerimaan Barang
5. Prosedur Pencatatan Utang
6. Prosedur Distribusi Pembelian

Efektifitas

Menurut Mardiasmo (2016:134) efektif merupakan ukuran berhasil tidaknya suatu organisasi mencapai tujuannya, apabila suatu organisasi berhasil mencapai tujuan, maka organisasi tersebut dapat dikatakan telah berjalan dengan efektif.

Sedangkan menurut Komaruddin (2012:269) efektif adalah keadaan yang menunjukkan tingkat keberhasilan atau kegagalan kegiatan manajemen dalam mencapai tujuan yang telah ditetapkan terlebih dahulu.

Jadi menurut beberapa pengertian efektifitas diatas adalah suatu kegiatan atau aktifitas dapat dikatakan efektif jika memenuhi harapan, target dan tujuan yang telah ditentukan sebelumnya oleh suatu perusahaan.

Syarat – syarat Pengelolaan Persediaan Barang Dagang Yang Efektif

Menurut Willson dan Campbell yang dialihbahasakan oleh Tjintjin Felix Tjendera (2001: 430-431) mengungkapkan mengenai syarat-syarat pengelolaan persediaan barang dagang yang efektif adalah sebagai berikut:

1. Penetapan tanggung jawab dan kewenangan yang jelas terhadap persediaan
2. Sasaran dan kebijakan yang dirumuskan dengan baik.
3. Fasilitas pergudangan dan penanganan yang memuaskan.
4. Klasifikasi dan identifikasi persediaan yang layak.
5. Standarisasi dan simplikasi persediaan
6. Catatan dan laporan yang cukup
7. Tenaga kerja yang memuaskan

METODE PENELITIAN

Metode Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif dengan menggunakan metode kualitatif. Menurut Sugiyono (2011:35) menerangkan bahwa penelitian deskriptif merupakan penelitian yang rumusan masalahnya diangkat berkenaan dengan keberadaan variabel mandiri baik itu terhadap satu variabel saja atau lebih,

Sedangkan untuk metode kualitatif menurut Sugiyono (2011 : 9) merupakan suatu metode untuk meneliti obyek yang kondisinya alamiah, dimana peneliti sendiri sebagai instrumen kunci, triangulasi sebagi teknik pengumpulan data, analisis data bersifat induktif atau kualitatif, serta hasil dari penelitian kualitatif lebih ditekankan pada makna daripada generalisasi. Dalam penelitian deskriptif kualitatif, hasil penelitian akan dijelaskan secara objektif atau apa adanya oleh peneliti berdasarkan pengamatan dari peneliti dan fakta-fakta yang ditemui oleh peneliti sendiri.

Dalam penelitian deskriptif kualitatif, peneliti menjelaskan hasil penelitian secara objektif atau apa adanya berdasarkan pengamatan dari kacamata peneliti dan fakta-fakta yang ditemui oleh peneliti sendiri.

Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilakukan pada Depo PT Inti Daya Guna Aneka Warna Jl. Janti Barat No. 11 Malang. Objek yang dipilih dalam penelitian ini adalah terkait dengan sistem pengendalian internal pada persediaan barang dagang.

Sumber Data

Dalam penelitian ini yang dibutuhkan adalah data primer dan data skunder. Menurut Indrianto dan Supomo (2009:146) sebagai berikut :

Data Primer merupakan sumber data yang diperoleh secara langsung dari sumber asli (tidak melalui media perantara). Data primer yang diperoleh dapat melalui pengamatan dan wawancara. Sedangkan Data Sekunder merupakan sumber data penelitian yang diperoleh secara tidak langsung melalui media perantara. Data skunder umumnya berupa bukti, catatan atau laporan historis. Contoh data skunder yang diambil dalam penelitian ini adalah :

1. Laporan penjualan

2. Laporan pembelian
3. Struktur organisasi
4. Laporan stok opname.

Teknik Pengumpulan Data

Dalam memperoleh data penelitian, peneliti menggunakan beberapa teknik pengumpulan data sehingga diakhir penelitian didapatkan data yang objektif dan valid, pengumpulan data yang digunakan adalah sebagai berikut :

1. Teknik wawancara, yaitu peneliti melakukan tanya jawab dan diskusi secara langsung dengan pihak perusahaan, khususnya dengan bagian yang berhubungan dengan objek penelitian.
2. Teknik Dokumentasi, yaitu peneliti akan mencoba mengumpulkan dokumen dan catatan yang dimiliki Indana yang mendukung terjadinya proses pelaksanaan sistem pengendalian internal terhadap persediaan barang dagang.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dokumentasi, dengan cara mengorganisasikan data ke dalam kategori, menjabarkan ke dalam unit-unit, melakukan sintesa, menyusun ke dalam pola, memilih mana yang penting dan mana yang akan dipelajari dan membuat kesimpulan sehingga mudah dipahami oleh diri sendiri maupun oranglain. Adapun tahap-tahap Miles dan Huberman (1992 : 16) di dalam melakukan penelitian ini :

1. Reduksi data (Data Reduction),
Peneliti akan memilah, menyederhanakan data “kasar” yang muncul pada catatan-catatan yang ada pada lapangan yang berlangsung secara terus menerus.
2. Penyajian data,
Dalam tahap ini data yang disajikan berupa data-data yang telah di reduksi dan analisis sehingga data yang tidak sesuai dengan tujuan penelitian sudah tidak ada lagi. Hal ini juga memudahkan peneliti di dalam melanjutkan penelitiannya dan untuk penarikan kesimpulan.
3. Kesimpulan/verifikasi,
Peneliti menarik kesimpulan dari data – data yang telah dikumpulkan, di reduksi, dan dianalisis. Apakah sistem pengendalian internal atas persediaan barang dagang sudah dilakukan sesuai prosedur.

Analisis Pengakuan dan Pengukuran

1. Lingkungan Pengendalian Internal Persediaan Barang Dagangan
Pengendalian intern PT. Inti Daya Guna Aneka Warna terhadap persediaan barang dagangan dapat dijelaskan berdasarkan faktor-faktor yang menyusun lingkungan pengawasan dibawah ini :
 - a. Filosofi dan Gaya Manajemen Operasi
Operasi Filosofi manajemen pada PT. Inti Daya Guna Aneka Warna Malang dikondisikan dengan adanya keyakinan pimpinan untuk menciptakan hubungan pekerjaan yang baik. Dalam hal ini pimpinan mengajarkan bahwa semua karyawan harus bersikap baik dengan sesama karyawan, pimpinan, customer dan supplier
 - b. Komitmen
Direktur sebagai penanggungjawab perusahaan dapat mengesahkan integritas sebagai prinsip dasar beroperasi. Manajemen puncak harus memperjelas bahwa laporan yang jujur lebih penting daripada laporan yang sesuai keinginan pihak manajemen. Pada PT. Inti Daya Guna Aneka Warna Malang seluruh tindakan yang tidak jujur harus secara menyeluruh diinvestigasi, dan mereka yang dianggap bersalah harus dibebaskan tugas.

- c. Struktur Organisasi
Struktur Organisasi pada PT. Inti Daya Guna Aneka Warna Malang sudah memiliki struktur organisasi yang sudah cukup jelas dalam hal pekerjaan apa saja yang harus dilakukan. Namun dalam pelaksanaannya memang belum efektif sehingga terkadang karyawan masih mendapatkan tugas ganda.
 - d. Komite Audit
PT. Inti Daya Guna Aneka Warna Malang memiliki audit internal dan eksternal. Tim audit internal mengecek stock barang yang ada di gudang, selain stock fisik tim audit internal juga akan membuka dan memeriksa kartu stock yang ada di gudang. Sedangkan tim audit eksternal dilakukan hanya setiap setahun sekali. Tim audit eksternal juga akan mengecek antara stock barang yang ada digudang dengan stock data dan hasilnya selalu ada selisih antara stock fisik dengan stock data.
 - e. Penetapan Wewenang dan Tanggung Jawab
Dalam menentukan wewenang dan tanggung jawab gudang PT. Inti Daya Guna Aneka Warna Malang dalam pengendalian persediaan sudah cukup baik. Hal ini dibuktikan dengan adanya pemisahan tugas. Walaupun karyawan yang baru masuk atau baru menjabat tidak sesuai dengan keahlian yang dimiliki.
 - f. Praktik dan Kebijakan Tentang Sumber Daya Manusia
Pada PT. Inti Daya Guna Aneka Warna Malang sudah menjalankan praktek dan kebijakan karyawan, hal ini dapat dilihat dari jam kerja di perusahaan sudah mengikuti aturan 8 jam kerja dalam sehari. Terdapat cuti tahunan bagi karyawan yaitu 12 hari dalam 1 tahun kerja terdapat insentif bagi karyawan yang lembur kerja.
 - g. Pengaruh Eksternal
PT. Inti Daya Guna Aneka Warna Malang juga memperhatikan pengaruh-pengaruh dari luar. Persaingan yang semakin ketat membuat perusahaan harus selalu menjaga kualitas dengan baik. Untuk tetap dapat bersaing.
2. Penilaian Resiko Persediaan Barang dagang
PT. Inti Daya Guna Aneka Warna Malang dalam penyimpanan barang sudah dilakukan dengan cukup baik. Di bagian gudang banyak sekali barang yang disimpan mulai dari ukuran yang kecil hingga yang lumayan besar, Semua barang yang disimpan memiliki penanganan khusus dalam menyimpan dan merawatnya.
 3. Pengawasan Persediaan Barang dagang
PT. Inti Daya Guna Aneka Warna Malang melakukan pengawasan dengan cara memantau keluar masuknya barang ke gudang. Pengawasan tersebut memang tidak dilakukan setiap hari, karena pimpinan juga tidak hanya mengawasi gudang saja.
 4. Informasi dan Komunikasi Persediaan Barang dagang
PT. Inti Daya Guna Aneka Warna Malang sudah tercipta dengan baik dalam sistem pengendalian internal atas persediaan barang dagang. Bagian gudang akan menginformasikan kepada unit jika terdapat barang datang yang bersangkutan dengan indent yang telah dibuat oleh unit. Begitu sebaliknya
 5. Aktivitas Pengendalian Persediaan Barang dagang
PT. Inti Daya Guna Aneka Warna Malang dianggap sudah cukup efisien. Pengendalian yang dilakukan yaitu setiap permintaan barang yang berisi kebutuhan persediaan barang selama 1 (satu) bulan untuk unit akan diberikan kepada bagian administrasi untuk direkap menjadi satu permintaan.

KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

Struktur organisasi atas persediaan barang dagang pada PT. Inti Daya Guna Aneka Warna, struktur organisasi pada PT. Inti Daya Guna Aneka Warna sudah dilakukan, yaitu secara fungsional yang terdiri dari beberapa fungsi yang terkait. Namun dari hasil penelitian ditemukan kekurangan dalam sistem pengendalian internal karena sudah mencerminkan adanya fungsi penyimpanan harus diperbaiki. Struktur organisasi menggambarkan pembagian otorisasi dan tanggungjawab pada perusahaan dalam rangka mencapai tujuan perusahaan. Penetapan otorisasi dan tanggungjawab dapat menyebabkan terjadinya sesuatu yang tidak diinginkan oleh perusahaan. Untuk pelaksanaan sistem pengendalian internal atas persediaan barang dagang pada PT. Inti Daya Guna Aneka Warna, pelaksanaan sistem pengendalian internal atas persediaan barang dagang perusahaan tidak melakukan ketentuan sesuai dengan prosedur persediaan barang dagang. Namun satu dan lain hal persediaan tetap dijalankan. Maka dapat dikatakan sistem pengendalian internal atas persediaan barang dagang pada perusahaan ini belum berjalan dengan efektif karena tidak sesuai dengan prosedur persediaan barang dagang. Dan pada penilaian Sistem Otorisasi dan Pengendalian sistem otorisasi pengendalian internal dalam jangka waktu setahun tidak tercakup pada persediaan barang dagang dikarenakan perusahaan hanya memiliki satu satuan pengawasan internal di perusahaan dan tidak mencakup pada bagian Depo. Oleh karena itu perusahaan memiliki bagian satuan pengawasan internal sendiri untuk memeriksa persediaan barang dagang dan sistem pengendalian internal pada persediaan barang dagang pada perusahaan ini belum dikatakan efektif.

Saran

Berdasarkan hasil penelitian, pembahasan dan kesimpulan yang dilakukan peneliti, maka peneliti mengemukakan saran sebagai berikut :

1. Sebaiknya PT. Inti Daya Guna Aneka Warna Malang lebih meningkatkan sistem pengendalian internal atas persediaan di bagian dokumennya, dokumen yang digunakan memang sudah cukup memadai namun sebaiknya lebih diperhatikan dalam pencatatan kartu stock barang yang digunakan di gudang.
2. Meningkatkan koordinasi antar tim dan melakukan briefing guna tercapainya tujuan perusahaan dan selalu melakukan kroscek ulang dalam keluar masuknya barang yang ada di gudang.
3. Penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai referensi untuk mengembangkan penelitian yang sama, sehingga pada masa yang akan datang peneliti selanjutnya dapat melakukan penelitian mengenai sistem pengendalian internal atas persediaan barang dagang pada perusahaan lain.

REFERENSI

- Assauri, Softjan, 2005. *Manajemen Produksi Dan Operasi*. Edisi Revisi Lembaga Penerbit Fakultas Ekonomi Universitas Indonesia.
- Diana, A & Setiawati, L. 2011. *Sistem Informasi Akutansi*. Andi, Yogyakarta
- Indrianto Nur, M. Sc., Akuntan dan Drs. Supomo Bambang, M.Si., Akuntan. 2009. *Metodologi Penelitian Bisnis*. Edisi Pertama. Yogyakarta : BPFE.
- Komaruddin, 2012. *Ensiklopedia Manajemen*. Bumi Aksara, Jakarta.
- Himayati. 2008. *Eksplorasi Zahir Accounting*. Elex Media Komputindo, Jakarta
- Hornngren, Charles T, Gary L. Sundem, David Burgstahler, and Jeff Schatzberg. *Pengantar Akuntansi Manajemen*. Jakarta : Erlangga, 2014.
- Mulyadi. 2014. *Sistem Akutansi*, Edisi Ketiga, Salemba Empat, Jakarta.
- Miles, B. Mathew dan Michael Huberman. 1992. *Analisis Data Kualitatif Buku Sumber Tentang Metode-metode Baru*. Jakarta: UIP.
- Rangkuti, Freddy. 2005. *Manajemen Persediaan*. Jakarta : PT. Raja Raja Grafindo Persada.

- Rudianto. 2012. Pengantar Akutansi : Konsep Dan Teknik Penyusunan Laporan Keuangan, Penerbit Erlangga, Jakarta.
- Sugiyono. 2011. Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D. Bandung. Alfabeta.
- Willson, james D, Campbell, John B (2007). Controllershship : Tugas Akuntan Manajemen, dialih bahasakan oleh Tjin Tjin fenix Tjendera, 3th Edition. Erlangga, Jakarta.